BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, terlebih dahulu perlu untuk menentukan objek penelitian. Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai sumber topik untuk penelitian dalam rangka menyusun suatu laporan.

Menurut **Husein Umar (2005:303)** objek penelitian adalah Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal lain jika dianggap perlu".

Sedangkan menurut **Sugiono (2010:32)** objek penelitian adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu :

1. Tingkat Pengembalian Modal (*Return On Equity*) dan Nilai Tambah Ekonomi *(Economic Value Added)* sebagai variabel bebas (variabel Independen).
2. Harga Saham menggunakan *Closing Price* sebagai variabel terikat (variabel Dependen).

Penelitian dilakukan pada 5 perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tingkat Pengembalian Modal (*Return On Equity*) dan Nilai Tambah Ekonomi terhadap harga saham pada perusahaaan asuransi yang terdaftar di BEI.

3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian menurut **Umi Narimawati (2008:127)** merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk memncapai tujuan tertentu.

Pengertian metode penelitian menurut **Sugiyono (2012:3)** adalah sebagai berikut :

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. mengumpulkan atau mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atas data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (kualitatif) dan metode verifikatif (kuantitatif).

Metode deskriptif menurut **Umi Narimawati (2008:21)** yaitu "menggambarkan/menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar".

Penelitian Deskriptif menurut **Sugiyono (2008:147)** mengemukakan:

> Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode Deskriptif yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Deskriptif Perkembangan mengetahui perkembangan Tingkat Pengembalian Modal pada perusahaan asuransi yang tergabung di BEI 2005-2010.
2. Deskriptif Perkembangan Nilai Tambah Ekonomi pada perusahaan asuransi yang tergabung di BEI 2005-2010
3. Deskriptif Perkembangan Harga Saham pada perusahaan asuransi yang tergabung di BEI 2005-2010.

Adapun metode penelitian Verifikatif menurut **Umi Narimawati (2008:21)** "metode penelitian Verifikatif adalah pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik".

Menurut **Sugiyono (2005:21)** menjelaskan bahwa "Penelitian Verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan variable X_2 terhadap variabel Y yang di teliti".

Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Penelitian verifikatif bertujuan untuk :

1. Mengetahui besarnya pengaruh Tingkat Pengembalian Modal terhadap Harga Saham pada perusahaan asuransi yang tergabung di BEI 2005- 2010.
2. Mengetahui besarnya pengaruh Nilai Tambah Ekonomi terhadap Harga Saham pada perusahaan asuransi yang tergabung di BEI 2005-2010.
3. Mengetahui keeratan hubungan Tingkat Pengembalian Modal dengan Nilai Tambah Ekonomi pada perusahaan asuransi yang tergabung di BEI 2005-2010.
4. Mengetahui tingkat keeratan Tingkat Pengembalian ModaL dan Nilai Tambah Ekonomi secara simultan dan parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan asuransi yang tergabung di BEI 2005-2010.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut **Moh. Nazir (2010:30)** "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Langkah–langkah desain penelitian menurut **Umi Narimawati (2010:30)** adalah Menetapkan pemasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

Berdasarkan pengertian diatas, maka desain pada penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada perusahaan asuransi yang tergabung di BEI periode 2005-2010 mengenai perkembangan tingkat pengembalian modal *(Return On Equity)* dan perkembangan nilai tambah ekonomi *(Economic Value Added)* serta perkembangan harga saham.
2. Mengumpulkan data-data mengenai perkembangan tingkat pengembalian modal *(Return On Equity)* dan perkembangan nilai tambah ekonomi *(Economic Value Added)* serta perkembangan harga saham pada perusahaan asuransi yang tergabung di BEI periode 2005-2010.
3. Melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi teori-teori mengenai tingkat pengembalian modal *(Return On Equity)* , nilai tambah ekonomi *(Economic Value Added)* dan harga saham pada perusahaan asuransi yang tergabung di BEI periode 2005-2010.
4. Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan.
5. Mengidentifikasi, memberi nama variabel-variabel dan membuat definisi operasional dari masing-masing variabel.
6. Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan media komputer.
7. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
8. Menyusun laporan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat di gambarkan desain dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Penelitian	Unit Analisis	Time Horizone
T-1	*Descriptive*	*Descriptive and Survey*	Profitabilitas (ROE)	*Cross Sectional*
T-2	*Descriptive*	*Descriptive and Survey*	NilaiTambah Ekonomi (EVA)	*Cross Sectional*
T-3	*Descriptive*	*Descriptive and Survey*	Harga saham	*Cross Sectional*
T4, T5	*Descriptive and Verifikatif*	*Descriptive and Explanatory Survey*	pengaruh Profitabilitas (ROE) dan nilai tambah ekonomi (EVA) terhadap Harga saham secara parsial maupun simultan	*POLLED DATA*

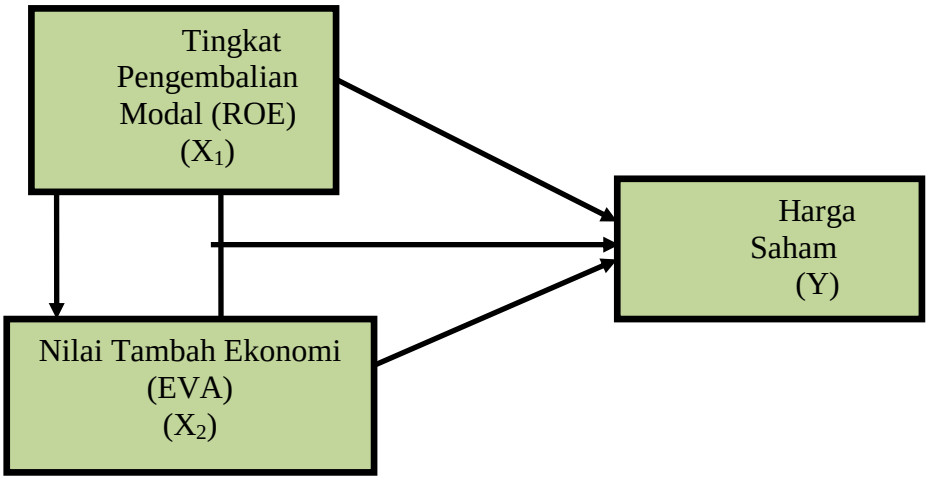
Keterangan :

- T1 = Pengaruh tingkat pengembalian modal (ROE) pada perusahaan asuransi yang tergabung dalam bursa efek Indonesia.
- T2 = Nilai Tambah Ekonomi pada perusahaan asuransi yang tergabung dalam bursa efek Indonesia.

- T3 = Harga saham pada perusahaan asuransi yang tergabung dalam bursa efek Indonesia.
- T4,T5 =Tingkat Pengembalian Modal (ROE) dan Nilai Tambah Ekonomi (EVA) terhadap Harga Saham pada perusahaan asuransi yang tergabung dalam bursa efek Indonesia.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara dua variabel bebas secara bersamaan yang mempunyai hubungan dengan satu variabel tergantung.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menurut **Nur Indriantoro** dalam **Umi Narimawati (2010:31)** sebagai berikut:

"Penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik. "

Jadi operasionalisasi variabel penelitian dalam hubungan ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan memudahkan dalam menetapkan pengukuran terhadap variabel-variabel yang akan diamati dan sebelum melakukan penelitian lebih jauh lagi, penulis harus melakukan perumusan operasional variabel yang akan diteliti nantinya. Maka, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (Variabel X_1dan X_2)

Menurut **Umi Narimawati (2007:55)** Variabel bebas adalah sebagai berikut: "Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain atau merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi".

Variabel bebas atau variabel *independen* (Variabel X_1 dan X_2) pada penelitian ini adalah profitabilitas dan nilai tambah ekonomi. Indikator yang digunakan adalah profitabilitas *(Return On Equity)* dan *Economic Value Added* (EVA).

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Variabel Y)

Menurut **sugiyono (2008:55)** variabel terikat sebagai berikut: "

"Variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas atau variabel yang variabelnya diamati atau diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas".

Dalam penelitian ini harga saham (variabel Y) sebagai variabel dependen.

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran
Profitabilitas (ROE) (X1)	Return on equity atau return on net worth mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan semakin besar. R. Agus Sartono (2010:124)	-laba bersih setelah pajak - modal sendiri **ROE** = $\frac{Laba\ setelah\ pajak}{Modal\ sendiri}$ R. Agus Sartono (2010:124)	RASIO
EVA (X2)	EVA adalah suatu estimasi dari laba ekonomis yang sebenarnya dari bisnis untuk yahun yang bersangkutan, dan sangat jauh berbeda dari laba akuntansi. EVA mencerminkan laba residu yang tersisa setelah biaya dari seluruh modal, termasuk modal ekuitas, telah dikurangkan, sedangkan laba akuntansi ditentukan tanpa mengenakan beban untuk modal ekuitas . Brigham dan Houston (2009:69)	EVA = Net Operating After Tax (NOPAT) – Capital Charge Brigham dan Houston (2009:69)	RASIO

Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga pasar. Harga pasar merupakan harga yang berlaku saat itu. Harga saham akan dipengaruhi oleh besarnya deviden yang dibayarkan per lembar saham atau dengan kata lain bahwa harga saham sangat dipengaruhi oleh kebijakan deviden. Anoraga dan Pakarti (2003:58)	Closing Price (Harga Saham Penutupan) Anoraga dan Pakarti (2003:58)	RASIO

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2013

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Jenis dan metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai "pengaruh tingkat pengembalian modal (ROE) dan nilai tambah ekonomi (EVA) terhadap harga saham Pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2005-2010, yaitu:

Definisi data primer menurut Sugiyono (2009:137) sebagai berikut :

"Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan datakepada pengumpul data.Definisi data sekunder menurut Sugiyono (2009:137) sebagai berikut "Sumber sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca,

mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan."

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data sekunder, Data yang digunakan adalah neraca, laporan laba - rugi dan laporan perhitungan Indonesian Capital Market Directory (ICMD) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2005-2010.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut **Umi Narimawati (2010:37)** populasi adalah "Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.

Sedangkan menurut **Sugiyono (2007:72)** mendefinisikan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh penelitiuntuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dari pengertian populasi diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah unit yang menjadi target penelitian yang ditetapkan oleh peneliti.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah Perusahan asuransi yang tergabung dalam bursa efek indonesia 6 perusahaan, dimana terbagi 6 bagian data, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Perusahaan Asuransi yang tergabung dalam BEI

No	Perusahaan	Perusahaan data per tahun
1	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	6
2	PT Lippo General Insurance Tbk	6
3	PT Panin Life Tbk,	6
4	PT Asuransi Ramayana Tbk	6
5	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	6
JUMLAH		**30**

Sumber : ICMD Indonesian Capital Market Directory

2. Sampel

Pengertian sampel yang dijelaskan oleh **Sugiyono (2004:73):**

"Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut".

3. Teknik Sampling

Menurut **Sugiyono (2010:118)** menjelaskan bahwa "Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel". Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan oleh penulis yang sesuai dengan judul yang diteliti adalah sampling jenuh (sensus). Pengertian dari sampling jenuh atau sensus.

Menurut **Sugiyono (2008:122)** “Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis yang sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling*.

Menurut **Sugiyono (2009:84)** menyatakan bahwa “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Adapun jenis *nonprobability samplling* yang digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive.* Menurut **Sugiyono (2009:85)** *sampling purposive* adalah “ Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD) perusahaan asuransi yang tergabung di BEI periode 2005-2010.
2. Data yang diambil adalah enam tahun dari 2005-2010 dikarenakan terjadi suatu fenomena pada enam tahun terakhir, yaitu dari tahun 2005 sampai dengan 2010.
3. Sampel yang diambil sebanyak enam periode karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) maka sampel yang digunakan untuk diuji dan dianalisis adalah data laporan keuangan tahunan selama lima periode, yaitu dari tahun 2005-2010.

Tabel 3.4
Populasi dan Sampel

No	Perusahaan	Populasi	Sampel
1	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	1	6
2	PT Lippo General Insurance Tbk	1	6
3	PT Panin Life Tbk,	1	6
4	PT Asuransi Ramayana Tbk	1	6
5	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	1	6
JUMLAH		**5**	**30**

Sumber : Data diolah,

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan penulis untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah buku-buku ilmiah untuk memperoleh gambaran serta informasi teoritis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Studi kepustakaan disini juga melalui jurnal, *textbook*, karya tulis yang berhubungan dengan penelitian ini, serta mengakses website Indonesia *Stock Exchange* melalui internet dengan alamat *http*://*www.idx.co.id*. Selain itu penulis melakukan *browsing*, yaitu pengumpulan data atau informasi dengan mengamati lewat internet untuk mengetahui objek penelitian yang diteliti.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian langsung ke tempat yang diteliti dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk mengetahui secara langsung keadaan yang sebenarnya. Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara penelitian langsung terhadap objek-objek penelitian melalui kantor Indonesia *Stock Exchange* terkait dengan data laporan keuangan tahunan dan index capital market directory pada perusahaan asuransi yang tergabung di BEI periode 2005-2010. Pengamatan langsung ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang diperlukan serta membandingkan keterangan yang diperoleh sebelumnya.

b. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkepentingan atau ahli yang berkompetensi dalam bidangnya. Dalam hal ini dengan pembimbing dari perusahaan dan petugas kantor Indonesia *Stock Exchange* terkait dengan data laporan keuangan tahunan dan index capital market directory pada perusahaan asuransi yang tergabung di BEI periode 2005-2010

c. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah dan tema penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut **Umi Narimawati (2010:41**) rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Analisis Kualitatif / Deskriptif

Menurut **Sugiyono (2005:21)** "penelitian deskripif adalah jenis penelitian yang mengambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data". Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 (satu), 2 (dua), dan 3 (tiga), yaitu mengenai perkembangan tingkat pengembalian modal, mengenai perkembangan nilai tambah ekonomi, dan mengenai perkembangan harga saham pada perusahaan asuransi yang tergabung di BEI.

Dalam mengolah dan menganalisis data yang didapatkan di lapangan, peneliti menggunakan rumus tingkat pengembalian modal, nilai tambah ekonomi dan harga saham dengan menghitung biaya utang dan biaya modal pada pemegang saham serta

menghitung perkembangan laporan keuangan dan index capital market directory dari tahun ke tahun.

Rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Pengembalian Modal (X1)

$$\text{ROE} = \frac{\textit{Laba setelah pajak}}{\textit{Modal sendiri}} \times \mathbf{100}\%$$

b. Nilai Tambah Ekonomi (X2)

EVA = ***Net Operating After Tax (NOPAT) – Capital Charges***

c. Harga Saham

CLOSING PRICE
(Harga Saham Penutupan)

d. Rumus Perkembangan

$$\text{Perkembangan Laporan Keuangan Pada Tahun } X = \frac{\text{Data tahun } X - \text{data tahun } X\text{-}1}{\text{data tahun } X\text{-}1}$$

Hasil-hasil dari rumus tersebut nantinya akan dimasukan pada sebuah tabel perhitungan dan digambarkan melalu grafik, sehingga kita bisa melihat bagaimana perkembangan tingkat pengembalian modal *(Return On Equity)*, Nilai Tambah Ekonomi (EVA) dan harga saham tersebut untuk setiap tahunnya.

2. Analisis Kuantitatif / Verifikatif

Menurut **Sugiyono (2005:21)** menjelaskan bahwa "Penelitian Verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y yang di teliti".

Analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 4 yaitu menguji besarnya pengaruh tingkat pengembalian modal (ROE) terhadap nilai tambah ekonomi (EVA) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dan rumusan masalah nomor 5 yaitu menguji besarnya pengaruh tingkat pengembalian modal (ROE) dan nilai tambah ekonomi (EVA) terhadap harga saham secara parsial dan simultan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

Untuk penelitian ini peneliti akan mengambil data dari tahun 2005 sampai tahun 2010 dengan pengambilan data laporan keuangan dan index capital market directory.

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

a) Analisis jalur *(Path Analysis)*

Menurut **Kusnendi (2005:10)** menjelaskan bahwa analisis jalur adalah metode analisis data muktivilariate dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung beberapa variabel eksogen (penyebab) terhadap variabel endogen (akibat) dengan pola bersifat rekrusif dan semua variabel dapat diobsrevasi secara langsung.

Menurut **Riduwan dan Engkos (2011:115)** "Teknik analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

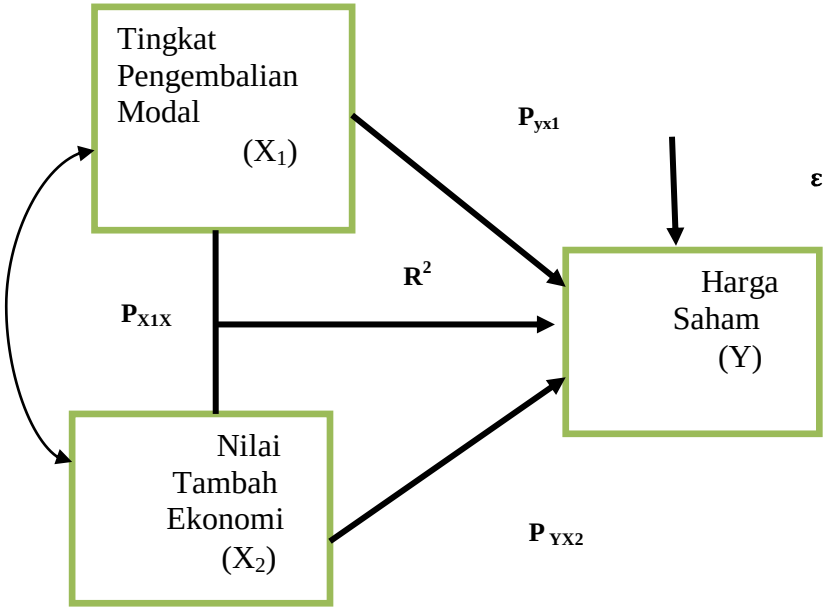
Menurut **Al Rasyid** dalam sitepu **(1994:24)** mengatakan bahwa dalam penelitian sosial tidak semata-mata hanya mengungkapkan hubungan variabel sebagai terjemahan statistik dari hubungan antar variabel alami, tetapi terfokus pada upaya untuk mengungkapkan hubungan kausal antar variabel.

Pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah, yaitu :

a. Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari sebuah variabel eksogen (variabel penyebab) terhadap variabel endogen (variabel akibat). Misalnya : X_1 Y ⟶
b. Anak panah dua arah yang menyatakan hubungan korelasional antara variabel eksogen (variabel penyebab). Misalnya : X_1 ⟷ X_2

Berdasrakan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis jalur merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis)* karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh tingkat pengembalian modal dan nilai tambah ekonomi terhadap harga saham.

Adapun model analisis jalur yaitu :



Gambar 3.2
Diagram Jalur Paradigma Penelitian

Diagram jalur seperti digambarkan diatas dapat diformulasikan kedalam persamaan struktural sebagai berikut.

$$Y = \rho yx_1X_1 + \rho yx_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

X_1 = Tingkat Pengembalian Modal (ROE).
X_2 = Nilai Tambah Ekonomi (EVA).
Y = Harga Saham
P_{X1X2} = Koefisien jalur Tingkat Pengembalian Modal (ROE) terhadap Nilai Tambah Ekonomi (EVA)
P_{X1Y} = Koefisien jalur Tingkat Pengembalian Modal (ROE) terhadap Harga Saham
P_{X2Y} = Koefisien Nilai Tambah Ekonomi (EVA) terhadap Harga Saham.
PX1X2Y = Koefisien Tingkat Pengembalian Modal dan Nilai Tambah Ekonomi Terhadap Harga Saham.
ε = Pengaruh faktor lain yang tidak diteliti.

Dalam analisis jalur, untuk mengetahui besarnya koefisien jalur X terhadap Y dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Susun matriks korelasi antar variabel independen, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Tingkat Pengembalian Modal (X_1) dan Nilai Tambah Ekonomi (X_2).

		$\mathbf{X_1}$	$\mathbf{X_2}$
R =	$\mathbf{X_1}$	R_{X1X1}	R_{X1x2}
	$\mathbf{X_2}$	R_{X1x2}	R_{X2x2}

B. Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel independen Tingkat Pengembalian Modal (X_1) dan Nilai Tambah Ekonomi (X_2)

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{X1X1} & C_{X1x2} \\ C_{X1x2} & C_{x2x2} \end{bmatrix}$$

C. Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi variabel independen dengan variabel dependen

$\rho_{\mathbf{yx1}}$	=	$R^{-1}x_1x_1$	$R^{-1}{}_{X1}x_2$	x	$R_{X1}y$
$\rho_{\mathbf{yx2}}$		$R^{-1}{}_{X1}x_2$	$R^{-1}x_2x_2$		Rx_2y

b) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel, yaitu antara variabel independent dan variabel dependent adapun korelasi

yang digunakan dalam analisis ini yaitu korelasi *pearson product moment* dimana variabelnya berskala rasio. Rumus analisis korelasi adalah:

$$r\ xy = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = Tingkat Pengembalian Modal Dan Nilai Tambah Ekonomi

Y = Harga Saham

n = Jumlah tahun

Nilai koefisien korelasi sederhana r terletak antara -1 dan +1 sebagai indikator ada tidaknya hubungan, dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$-1 \leq r \leq +1$$

Artinya :

- r = -1, menyatakan terdapat hubungan antara Tingkat Pengembalian Modal (X_1) dan Nilai Tambah Ekonomi (X_2) terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan asuransi yang tergabung di BEI sempurna dan negatif.
- r = 0, menyatakan tidak terdapat hubungan antara Tingkat Pengembalian Modal (X_1) dan Nilai Tambah Ekonomi (X_2) terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan asuransi yang tergabung di BEI.
- r = +1, menyatakan terdapat hubungan antara Tingkat Pengembalian Modal (X_1) dan Nilai Tambah Ekonomi (X_2) terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan asuransi yang tergabung di BEI kuat dan positif.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada berikut ini:

Tabel 3.5
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2008:184)

Korelasi dapat positif atau negatif. Korelasi positif menunjukkan arah yang sama hubungan antar variabel, artinya jika variabel X1 dan X2 besar, maka variabel Y semakin besar pula. Sebaliknya korelasi negative menunjukkan arah yang berlawanan, artinya jika variabel X1 dan X2 besar, maka variabel Y menjadi kecil.

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh antara Tingkat Pengembalian Modal (ROE) (X1) dan Nilai Tambah Ekonomi (EVA) (X2) terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dan seberapa besar yang dipengaruhi oleh faktor lain.

Rumus koefisien determinasi:

$$Kd = r^2 x\ 100\ \%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan apakah rasio kecukupan modal (CAR) dan likuiditas (LDR) berpengaruh terhadap pengembalian laba (ROA) baik secara bersama-sama maupun secara parsial.

a. Pengujian koefisien jalur secara bersama-sama.

Hipotesis Statistik:

$H_0 : P_{YX2X1} = 0$	Tingkat pengembalian modal (ROE) dan Nilai tambah ekonomi (EVA) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
$H_1 : P_{YX2X1} \neq 0$	Tingkat pengembalian modal (ROE) dan Nilai tambah ekonomi (EVA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham

Untuk menguji hipotesis diatas digunakan uji F dengan formula sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{n - k - 1 \ R^2_{YX1X2}}{k \ 1 - R^2_{YX1X2}}$$

Sumber : Riduwan (2011:122)

Statistik uji diatas mengikuti distribusi F dengan derajat bebas $V_1 = k$ dan $V_2 = n\text{-}k\text{-}1$. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

Apabila F_{hitung} positif (+), maka :

a. $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan $\alpha = 5\ \%$, maka H_0 ditolak artinya signifikan.

b. $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan $\alpha = 5\ \%$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

Apabila F_{hitung} negatif (-), maka :

a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya signifikan.

b. Pengujian koefisien jalur secara parsial.

Pengujian parsial digunakan untuk melihat lebih jelas variabel mana saja diantara kedua variabel eksogen, yaitu tingkat pengembalian modal (ROE) dan nilai tambah ekonomi (EVA) yang pengaruhnya signifikan terhadap harga saham . Untuk menguji koefisien jalur dari masing-masing variabel eksogen tersebut digunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_i = \frac{P_{YX1}}{\sqrt{\frac{1 - R^2_{YX1X2}}{n-k-1} \times C_{ii}}}$$

Statistik uji diatas mengikuti distribusi t dari t_{tabel} dengan tingkat signifikasi 0.05. Dimana α adalah 0,05/2 dan v adalah n-k-1. Dengan Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

Apabila t_{hitung} positif (+) maka :

a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan.

b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

Apabila t_{hitung} negatif (-) maka :

a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan.

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur untuk substurktur 2, maka selanjutnya dilakukan perhitungan besar pengaruh masing-masing variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebagai berikut:

a) Besar pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y :

Pengaruh X1 terhadap Y secara langsung		$P_{YX1} . P_{YX1}$		……
Pengaruh X1 terhadap Y secara tidak langsung		$P_{YX1} . P_{X1X2} . P_{YX2}$		…… +
Pengaruh Total				…….

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X1 terhadap variabel Y.

b) Pengaruh variabel Y terhadap variabel Z :

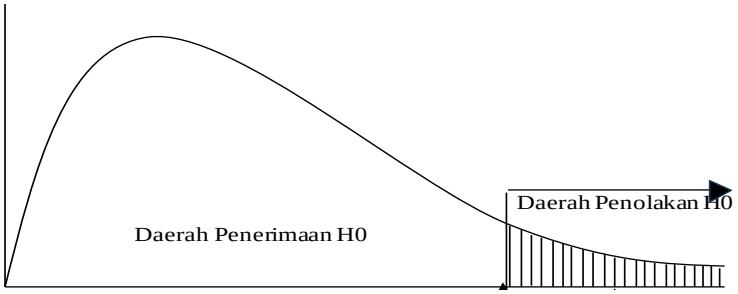
Pengaruh X2 terhadap Ysecara langsung		$P_{YX2} . P_{YX2}$		……..
Pengaruh X2 terhadap Y secara tidak langsung		$P_{YX2} . P_{X1X2} . P_{YX1}$		……..+
Pengaruh Total				……

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X2 terhadap variabel Y.

Pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara *independent variabel* (X1 dan X2) yaitu tingkat pengembalian modal (ROE) (X1) dan nilai tambah ekonomi (EVA) (X2) terhadap harga saham sebagai *dependent variabel* (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

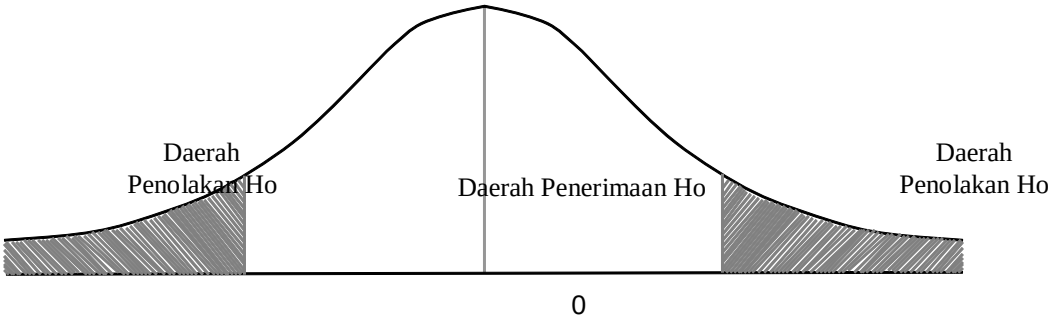
a) Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Berikut merupakan gambar daerah penerimaan dan penolakan H_0 secara simultan :



Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_o Secara Simultan

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H_0 secara parsial.



Gambar 3.4
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Parsial

b) Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, tingkat pengembalian modal (ROE) dan nilai tambah ekonomi (EVA) berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap harga saham . Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang (signifikan) antara dua variabel tersebut.